

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI UPT. BIH GEDUNG JOHOR MEDAN**

LAPORAN

Oleh:

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| 1. SELLY MARYATY | : 178220045 |
| 2. CINTAMI DWI PUTRI H | : 178220107 |
| 3. SAFRIJAL | : 178220129 |



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
TA. 2020**

LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIKUM KERJA LAPANGAN
DI UPT. BIH GEDUNG JOHOR MEDAN

LAPORAN

OLEH :

SELLY MARYATY	(178220045)
CINTAMI DWI PUTRI HTBRT	(178220107)
SAFRIJAL	(178220129)

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen
Nilai Praktek Kerja Lapangan Di Fakultas Universitas Medan Area

Menyetujui :

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Fatmawaty, MAP



Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Mengetahui :

Pembimbing Lapangan



Ir. Nuriman Tambunan



Kepala Dinas UPT



Ir. Muddin Dalimunthe, MP

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Laporan Praktek Kerja Lapangan di UPT. BIH GEDUNG JOHOR MEDAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PROVINSI SMATERA UTARA yang dilaksanakan pada 10 Agustus 2020 – 12 September 2020.

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik berupa saran, bimbingan maupun fasilitas.oleh karena itu,dalam kesempatan inni penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Syahbudin, M.SI, sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan perizinan yang mendukung setiap kegiatan praktek kerja lapangan.
2. Ir.Rizal Aziz, MP, sebagai Koordinator Program Studi Agribisnis yang telah memberikan perizinan dan fasilitas yang mendukung setiap kegiatan praktek kerja lapangan
3. Ir. Muddin Dalimunthe, MP, selaku Kepala Dinas UPT. BIH GEDUNG JOHOR MEDAN yang telah bersedia menerima dan memberikan perizinan dan fasilitas yang mendukung setiap kegiatan praktek kerja lapangan
4. Dra.Hj.Fatmawaty,MAP sebagai Pembimbing Akedemis Praktek kerja lapangan yang telah memberikan bimbingan, koreksi, masukan, dan saran untuk kesempurnaan laporan ini.
5. Syahrial Sipayung, selaku Pengadministrasi Sertifikasi Perlindungan Tanaman yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan tentang budidaya tanaman rambutan secara okulasi, stek dan cangkok selama kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung.
6. Syarifuddin, selaku Pengadministrasi Sertifikasi Perlindungan Tanaman yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan

tentang budidaya tanaman durian dan alpukat secara sambung pucuk selama kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung.

7. Denni Joy Purba,SP, selaku Analisis Pemasaran Hasil Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan tentang strategi pemasaran tanaman hortikultura selama kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung.
8. Dameria Sihombing,SP, selaku Penanggung Jawab Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan di UPT. BIH GEDUNG JOHOR
9. Orangtua dan keluarga dirumah yang selalu memberikan semangat serta masukan untuk bekerja dengan baik dan hormat kepada orang lain

Laporan ini membutuhkan krikitik dan saran yang membangun untuk perbaikannya sehingga dapat dijadikan pembelajaran kedepannya, semoga dengan adanya laporan inidapat meningkatkan wawasan pertanian penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan.

Medan. 12 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang LingkupPermasalahan.....	3
1.3Manfaat Kegiatan	4
II.SEJARAH DINAS PERTANIAN HORTIKULTURA	5
2.1 Sejarah.....	5
2.1.1Gambaran Umum.....	5
2.1.2Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
2.2 Struktur Organisasi Upt. Bih Gedung Johor Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara	6
2.3 Potensi Sumber Daya Manusia.....	7
2.4 Wilayah Kerja UPT Gedung Johor.....	7
2.5 Perbanyak Benih	8
2.5.1 Pohon Induk Di UPT BIH Gedung Johor	8
2.5.2 Pohon Induk Dan Plasma Nutfah	10
2.5.3 Kunjungan Yang Pernah Dilakukan	11
2.5.4 Data Petani Pengangkar Binaan UPT BIH Gedung Johor ...	11
III. URAIAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	14
3.1Kegiatan UPT BIH	14
3.1.1 Okulasi Tanaman Rambutan	14
3.1.2 Mencangkok Tanaman Jambu Biji	15
3.1.3 Sambung Pucuk Tanaman Durian	16
3.1.4 Stek Buah Naga	17
IV. PEMBAHASAN.....	18
4.1. Pembahasan.....	18
4.1.1 Okulasi Tanaman Rambutan	18
4.1.2 Mencangkok Jambu Biji	19
4.1.3 Sambung Pucuk Durian.....	20
4.1.4 Stek Buah Naga	20
V. PENUTUP.....	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pendidikan Pekerja UPT. BIH Gedung Johor	2
Tabel 2 :Perbanyakan Benih yang Dilakukan di UPT. BIH Gedung Johor TA 2020	8
Tabel 3 : Pohon Induk dan Plasma Nutfah di UPT. BIH Gedung Johor	8
Tabel 4 : Pohon Induk dan Plasma Nutfah di Kebun Unit Siguci.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Mekanisme Distribusi.....	2
Gambar 2 : Struktur Organisasi Upt Bih Gedung Johor.....	6

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan barang dan jasa tidak akan terlepas dari masalah penyaluran barang yang dihasilkan atau barang yang akan di jual ke masyarakat. Para produsen berhak menentukan kebijaksanaan distribusi yang akan dipilih dan di sesuaikan dengan jenis barang serta luasnya armada penjualan yang akan digunakan.

Jika perusahaan berada dalam persaingan yang semakin tajam, perusahaan harus segera mengadakan penelitian terhadap pasarnya. Penelitian pasar tersebut bertujuan untuk mengetahui kebutuhan serta selera konsumen dan jika mungkin menstimulir permintaan serta menciptakan langganan.

Suatu perusahaan dikatakan berhasil di dalam marketing apabila perusahaan tersebut dapat memasarkan barang-barangnya secara luas dan merata dengan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Pada umumnya, kemacetan dalam mendistribusikan barang-barang dan jasa-jasa akan banyak menimbulkan kesulitan baik dipihak konsumen maupun produsen. Kesulitan yang akan terjadi di pihak produsen meliputi terganggunya penerimaan penjualan sehingga target penjualan yang telah di tentukan tidak dapat terpenuhi. Hal ini akan menyebabkan arus pendapatan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melangsungkan kontinuitasnya tidak dapat diharapkan. Sedangkan kesulitan yang akan timbul di pihak konsumen akan menyebabkan tendensi harga yang meningkat. Tendensi harga yang meningkat terjadi akibat berkurangnya barang yang ditawarkan di pasar. Oleh karena itu sangatlah tepat apabila perusahaan memahami kebijaksanaan distribusi terutama yang menyangkut pemilihan saluran distribusi dan penentuan distribusi fisik.

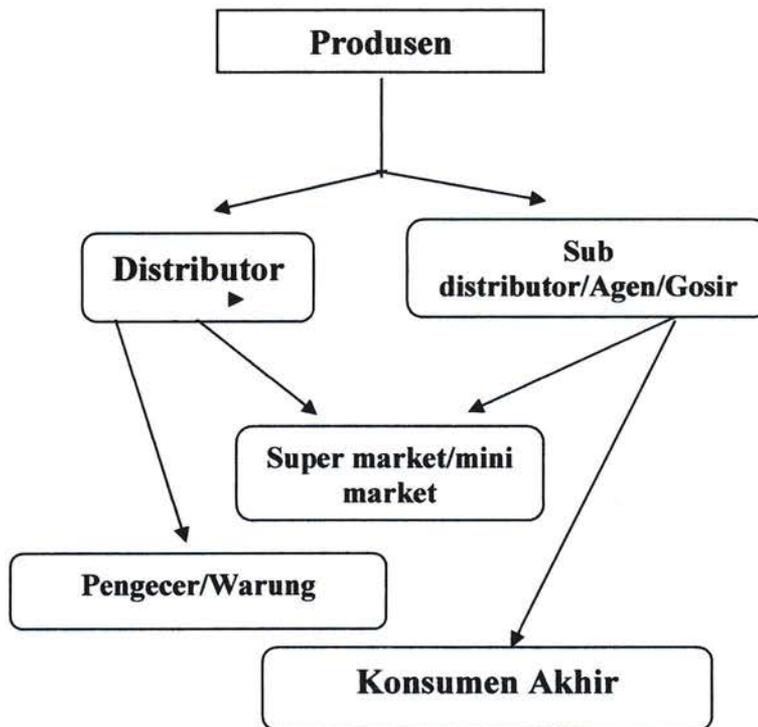
Distribusi juga sering dikenal sebagai bagian dari pemasaran. Dimana pemasaran juga diartikan sebagai proses distribusi. Saluran distribusi pada dasarnya merupakan perantara yang menjembatani antara produsen dan konsumen. Perantara tersebut dapat digolongkan kedalam dua golongan, yaitu ; Pedagang perantara dan Agen perantara. Perbedaannya terletak pada aspek pemilikan serta proses negoisasi dalam pemindahan produk yang disalurkan tersebut.

Saluran distribusi dikemukakan oleh 2 (dua) orang ahli, yaitu :

- Menurut Winardi (1989) yang dimaksud dengan saluran distribusi adalah sebagai berikut : *“saluran distribusi merupakan suatu kelompok perantara yang berhubungan erat satu sama lain an yang menyalurkan produk – produk kepada pembeli.”*
- Philip Kotler (1997) mengemukakan bahwa : *“saluran distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung dan terlibat dalam proses untuk menjadikan suatu barang atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi.”*

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah (utility) waktu, tempat, dan pengalihan hak milik.

Untuk lebih jelasnya mekanisme distribusi dapat dilihat pada gambar 1 :



Gambar 1 :Mekanisme Distribusi

Salah satu distribusi barang adalah distribusi hasil-hasil pertanian yang berupa hasil tanaman hortikultura.

Hortikultura, dalam bahasa asing *horticulture*, *gartenbau* atau *tainbouw*, meliputi tanaman buah-buahan, sayur-sayuran dan bunga-bunga. Merupakan suatu bagian dari pertanian umum, yang hasilnya kebanyakan tidak tahan lama, namun dibutuhkan setiap hari dalam keadaan segar. Hasil hortikultura merupakan barang pasaran sehari-hari, berbeda dengan hasil pertanian yang lain yang merupakan barang pasar timbunan, yang dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama.

Ruang Lingkup Hortikultura termasuk dalam ilmu Agronomi (bercokok tanam umum) Hortikultura berasal dari kata Hortos : yang berarti Kebun dan Colere : yang berarti mengusahakan (budidaya), jadi Hortikultura merupakan penguasaan khusus meliputi tanaman sayur – sayuran, tanaman hias, dan tanaman buah – buahan yang meliputi aspek ; cara bercocok tanam, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit.

Tanaman hias dan bunga potong telah berkembang sejak 1983 di daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Timur, Yang terdiri dari bunga potong, tanaman hias pot, tanaman hias pohon, anggrek, anyelir, mawar, krisan, gladiol, dan lain sebagainya. Tanaman sayuran memegang peranan, penting namun dilihat dari peningkatan eksportnya peranan buah – buahan cukup besar. Sedangkan bunga potong dan tanaman hias terutama dihasilkan pada daerah dataran tinggi kecuali jenis Anggrek dapat dibudidayakan di dataran rendah.

Berdasarkan uraian di muka didapat hal yang layak untuk diketahui dan dipelajari, yaitu bagaimana saluran distribusi pada hasil tanaman hortikultura terjadi.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam prosesnya selama kegiatan magang berlangsung yang akan dilakukan adalah menstudi kegiatan distribusi hasil tanaman hortikultura yang berlangsung di Dinas Pertanian Kabupaten Karo.

Dalam hal ini yang dimaksud distribusi adalah kegiatan penyaluran hasil tanaman hortikultura dari produsen ke konsumen guna memenuhi kebutuhan manusia.

Hasil tanaman hortikultura adalah tanaman yang berupa sayur-sayuran yang pada umumnya dibutuhkan dalam keadaan segar. Tanaman hortikultura juga

sering disebut dengan tanaman muda, karena dapat menghasilkan dalam usia sekitar 3-4 bulan, tanaman ini bersifat hanya sekali panen saja.

Kabupaten Karo Sumatera Utara, sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Berdasarkan suhu udara, ketinggian, kelembapan dan curah hujan daerah ini sangat ideal sebagai daerah pertanian. Jenis hortikultura yang dibudidayakan di daerah ini adalah beragam jenis sayur-sayuran untuk kebutuhan pasar. Jenis tanah di daerah ini juga cenderung tergolong *andosol* yang sangat subur.

1.3 Manfaat Kegiatan.

1. Menambah wawasan ilmu tentang pemasaran.
2. Memberikan gambaran secara jelas kepada para pengguna hasil tanaman hortikultura tentang distribusi hasil tanaman hortikultura di upt bih gedung johor medan
3. Menambah kemampuan dan penjelasan didalam memahami dan mempelajari pemasaran, khususnya bagi tanaman hortikultura.

II. SEJARAH DINAS PERTANIAN HORTIKULTURA

2.1 Sejarah

Sejak masa penjajahan dulu, balai yang lebih dikenal dengan nama “*Land Bow*”. Pada tahun 1980 berganti nama lagi menjadi Balai Benih Utama Hortikultura (BBUH). Tahun 1990 di desa Siguci Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang dibuatlah Kebun Unit untuk pengembangan budidaya buah-buahan seperti durian dan rambutan sebagai pohon induk.

Pada tahun 2002 sampai tahun 2010 BBUH sesuai surat keputusan Provinsi Sumatera Utara, BBUH berganti status menjadi Balai Benih Induk (BBI). Terakhir di tahun 2011 sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara No 30 Balai Benih Induk berubah lagi menjadi Benih Induk Hortikultura.

Nama-Nama Kepala UPT. BIH Gedung Johor

- Samsu Dalimunte
- Ir. Tengku Ahmad Zed
- Ir. Ayub Sulaiman
- Ir. Dirjam Angkasah, M.Si
- Ir. Yasniati Lubis, M.Si
- Ir. Bahruddin Siregar, M.M
- Ir. Muddin Dalimunthe, M.P

2.1.1 Gambaran umum

Benih Induk Hortikultura Gedung Johor merupakan salah satu unit pelayanan teknis lingkup Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara yang memegang peranan penting dalam pengembangan pertanian khususnya dalam aspek pengadaan benih hortikultura yang bermutu dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Lahan UPT. BIH Gedung Johor berada di dua (2) lokasi meliputi :

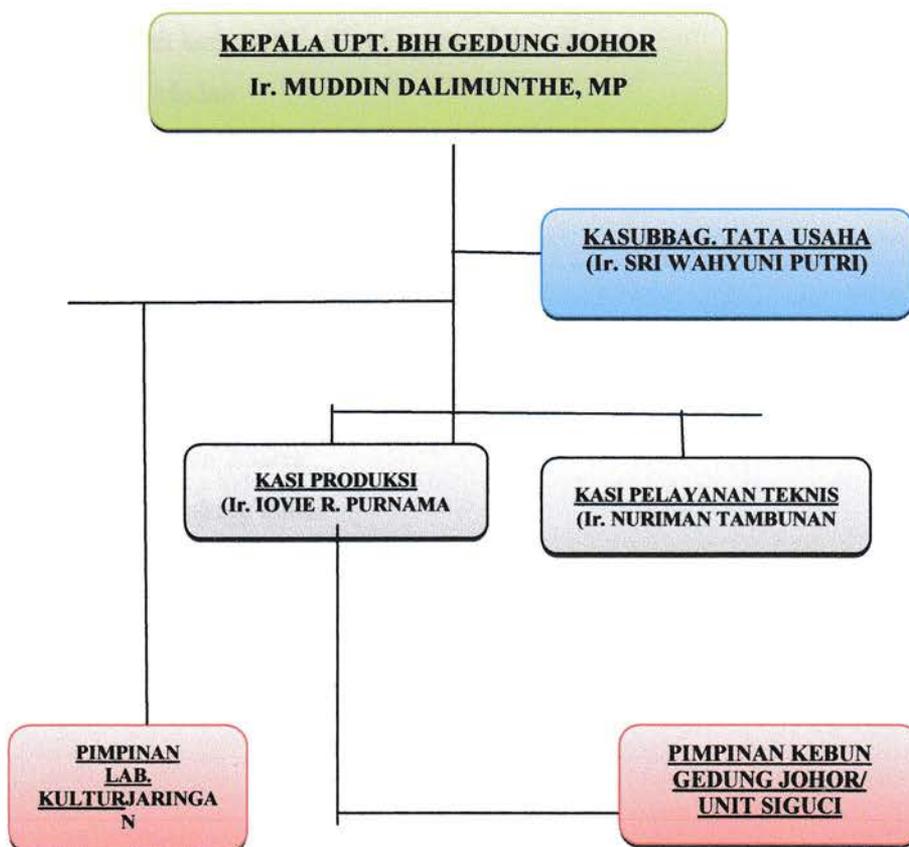
1. Kebun Gedung Johor 4,25 Ha
2. Unit Kebun Siguci 5,8 Ha

2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

- a) Penyelenggaraan dan penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur) pengembangan dan perbanyakan benih hortikultura.

- b) Penyelenggaraan dan pengendalian rencana jangka menengah dan tahunan di bidang pengembangan dan perbanyak benih.
- c) Penyelenggaraan produksi Benih Dasar (BD), Benih Pokok (BP) dan Benih Sebar (BS) sesuai ketentuan dan standar yang ditetapkan.
- d) Penyelenggaraan pembinaan petani/penangkar benih hortikultura sesuai dengan ketentuan dan standar yang ditetapkan.
- e) Penyelenggaraan pelaksanaan teknis dan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta, koordinasi dan sinkronisasi teknis dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan produksi benih hortikultura sesuai standar yang ditetapkan.

2.2 STRUKTUR ORGANISASI UPT. BIH GEDUNG JOHORDINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA



Gambar 2 :Struktur Organisasi Upt. Bih Gedung Johor

2.3. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 1 : Pendidikan Pekerja UPT. BIH Gedung Johor

No.	Jenis Pendidikan	PNS	Non PNS	Jumlah
1.	Pasca sarjana (S2)	1	-	1
2.	Sarjana (S1)	11	8	19
3.	Diploma	1	-	1
4.	SMA	8	22	30
5.	SMP	-	12	12
6.	SD	1	-	1
Total		22	42	64

2.3. Wilayah Kerja UPT. BIH Gedung Johor

Sesuai dengan Pergub No. 30 Tahun 2011 tentang Organisasi, Tugas, Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, wilayah kerja UPT. BIH Gedung Johor adalah :

- ✓ Kota Medan
- ✓ Kota Binjai
- ✓ Kabupaten Langkat
- ✓ Kabupaten Deli Serdang
- ✓ Kabupaten Serdang Bedagai
- ✓ Kota Tebing Tinggi
- ✓ Kabupaten Batubara
- ✓ Kabupaten Asahan
- ✓ Kota Tanjung Balai
- ✓ Kabupaten Labuhan Batu
- ✓ Kabupaten Labuhan Batu Utara
- ✓ Kabupaten Labuhan Batu Selatan

2.5Perbanyak Benih

Tabel 2 :Perbanyak Benih yang Dilakukan di UPT. BIH Gedung Johor TA. 2020 adalah sebagai berikut:

No	Komoditi	Jumlah	Keterangan
1.	APBD	15.000	Batang Bawah
		Batang	
2.	Durian	2.000 Batang	Batang Bawah
3.	Duku	2.000 Batang	Batang Bawah
4.	Mangga	2.000 Batang	Batang Bawah
5.	Rambutan	1.000 Batang	Batang Bawah
5.	Alpukat	1.000 Planlet	-
6.	Planlet Pisang	10.000 Planlet	-
7.	Planlet Kentang	3.000 Planlet	Benih Pokok (BP)
8.	Bawang Merah	1.000 Kg	

2.5.1Pohon Indukdi UPT. BIH Gedung Johor

Tabel 3 : Pohon Induk dan Plasma Nutfah di UPT. BIH Gedung Johor

No	Komoditi	Varietas	Jumlah	Klas Benih
1	Jambu Biji Daging Putih	Deli	34 pohon	BPMT
2	Jambu Biji Daging Merah	Guava	70 pohon	Keterangan Mutu
3	Lengkeng	-	10 pohon	-
4	Jambu Air	Mutiara	16 pohon	-
5	L0engkeng	Diamond River	10 pohon	BPMT
		Pimpong	10 pohon	
		Itoh	10 pohon	
6	Rambutan	Lebak Bulus	4 pohon	-
7	Durian	Sunan	10 pohon	BPMT
		Matahari	10 pohon	
		Otong	10 pohon	
8	Mangga	Kelong	22 pohon	BPMT
9	Mangga	Malaba	14 pohon	Blok

				Foundation (BF)
10	Nangka Merah	-	3 pohon	-
11	Jambu Klutuk Non Biji	-	9 pohon	-
12	Kuini	-	2 pohon	-
13	Jambu Air	King	16 pohon	-
14	Mangga	Arum Manis	3 pohon	-
15	Pokat	-	1 pohon	-
16	Mangga	Indramayu	2 pohon	-
17	Mangga	Magoa	2 pohon	-
18	Duku	-	10 pohon	-
19	Mangga	Golek	3 pohon	-
20	Lengkeng	Fungrai	25 pohon	-
21	Manggis	-	4 pohon	Blok Foundation (BF)
22	Durian	Bintana	4 pohon	Blok Foundation (BF)
23	Duku	Tembung	5 pohon	Blok Foundation (BF)
23	Duku	Tembung	25 pohon	BPMT
24	Belimbing	Pancur Batu	25 pohon	Blok Foundation (BF)
25	Kuini	Barus	100 pohon	Blok Foundation (BF)

26	Jambu Air	Deli Hijau Kesuma Merah	10 pohon 10 pohon	Blok Foundation (BF)
27	Durian	Musangking Bintana	8 pohon 12 pohon	-
28	Mangga	Garifta Orange Red Brazil	11 pohon 9 pohon	-
29	Cempedak	Sumana	30 pohon	Blok Foundation (BF)
30	Mangga	Garifta Gading Garifta Kuning Garifta Merah Garifta Orange	10 pohon 10 pohon 10 pohon 10 pohon	BPMT
31	Jambu Air	Deli Hijau Kesuma Merah	10 pohon 10 pohon	Blok Foundation (BF)
32	Jambu Klutuk Non Biji	-	20 pohon	-
33	Jambu Bol	-	20 pohon	-
34	Alpukat	-	20 pohon	-
35	Sirsak	-	10 pohon	-
36	Durian	Bintana	4 pohon	BPMT
37	Jambu Non Biji	Kristal	14 pohon	BPMT
38	Jambu Air	Deli Hijau	50 pohon	BPMT
39	Alpukat	Idola	25 pohon	Blok Foundation (BF)

2.5.2 Pohon Induk dan Plasma Nutfah

Tabel 4 : Pohon Induk dan Plasma Nutfah di Kebun Unit Siguci

No	Komoditi	Varietas	Jumlah	Klas Benih
1	Durian	Otong	20 pohon	Blok Foundation (BF)
2	Durian	Kane	17 pohon	Blok Foundation (BF)
3	Durian	Sitokong	33 pohon	Blok Foundation (BF)
4	Rambutan	Brahrang	23 pohon	Blok Foundation (BF)
5	Rambutan	Brahrang	200 pohon	BPMT
6	Salak	Ponti	300 pohon	-
7	Salak	Jambon Berdikari	100 pohon	-
8	Sawo	Asahan	15 pohon	Blok Foundation (BF)
9	Durian	Siginting	20 pohon	Blok Foundation (BF)
		Sikapal	20 pohon	Blok Foundation (BF)
		Bintana	20 pohon	BPMT
10	Durian	Silovet	20 pohon	-
		Sikesip	20 pohon	
		Timah	20 pohon	
		Tembaga	20 pohon	
		Kucing Titun	20 pohon	
11	Manggis	-	20 pohon	-
12	Sukun	-	20 pohon	-
13	Nam Nam	-	15 pohon	-
14	Sawo Kecil	-	15 pohon	-
15	Asam Kumbang	-	10 pohon	-
16	Asam Keranji	-	10 pohon	-
17	Sentol (Kecapi)	-	10 pohon	-
18	Srikaya	-	10 pohon	-
19	Alpukat	Idola	20 pohon	Blok Foundation (BF)

2.5.3 Kunjungan Yang Pernah Di Lakukan :

- ✓ Warso Farm di Kabupaten Bogor
- ✓ Kebun di Kabupaten Cianjur Khususnya dalam Penanganan Top Working Kebun Bibit Durian yang tidak Produktif
- ✓ Magang mengenai kultur jaringan ke kebun bibit Salaman dan Balai Penelitian Buah Tropika Solok
- ✓ Sabila Farm, mengenai perbanyakan buah naga, lengkeng dan durian
- ✓ Studi Banding ke UPT. PSBTPH, UPT. PBH, BALITJESTRO Malang, dan CV. Mitra Horti Mandiri Jawa Timur
- ✓ Peningkatan SDM ke M. Seed Durian Manoreh di Yogyakarta
- ✓ Pelatihan Kultur Jaringan ke Balitsa dan Unbraw (Universitas Brawijaya)

2.5.4 Data Petani Penangkar Binaan UPT. BIH Gedung Johor.

- ✓ Kota Binjai/Langkat 13 orang/kelompok
- ✓ Kabupaten Deli Serdang 7 orang/kelompok
- ✓ Kabupaten Serdang Bedagai 3 orang/kelompok
- ✓ Kota Tanjung Balai 3 orang/kelompok
- ✓ Kabupaten Asahan 11 orang/kelompok
- ✓ Kabupaten Simalungun 3 orang/kelompok
- ✓ Kabupaten Karo 7 orang/kelompok

III. URAIAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1 Kegiatan UPT BIH

Kegiatan perbanyak tanaman secara vegetatif selama di UPT benih induk Hortikultura (BIH) Gedung Johor medn adalah sebagai berikiut :

3.1.1 Okulasi tanaman rambutan

Alat dan bahan

1. Gunting Stek
2. pisau Okulasi
3. Tali plastik
4. Batang Bawah Rambutan
5. Mata Entres Varietas Rambutan Barerang

Kriteria batang bawah

- 1 Sudah berumur kira-kira 1-1,5 Tahun
- 2 Batang dalam keadaan sehat dan tidak terkena penyakit
- 3 Ukuran Diameter batang kira-kira seukur jempol tangan manusia, itu sudah bisa di gunakan

Kriteria Mata tunas (Entres)

- 1 Entres yang diambil dalam kondisi Dorman
- 2 Tidak terlalu tua dan tidak terlalu mudah
- 3 Tidak terserang Penyakit
- 4 Entres yang diambil dari pohon Induk yang unggul dan jelas varietasnya

a. Langkah-langkah melakukan Okulasi

- 1 Pilih batang bawah yang akan di gunakan dan sudah memenuhi kriteria, Kemudian bersihkan batang bawah dari pasir dan debu dengan cara do gosok dengan sepu tangan maupun kain lap.
- 2 Buatlah jendela pada batang bawah, Lalu kupas lah kulit pada batang bawah, Usahakan jangan sampai kesentuh atau pun terkena kotoran pada cambium nya, Lalu irislah kulit yang sudah di kupas tadi.

3. Ikatlah tempelan mata Entres dengan menggunakan tali plastic dan pastikan ikatan benar-benar kuat dan tidak beronggah, Setelah itu biarkan selama 2-3 minggu

b. Waktu pelaksanaan Okulasi

Pelaksanaan Okulasi rambutan sebaiknya dilakukan pada saat pohon Induk tidak berbuah karena berpengaruh kepada Mata Tunas yang akan digunakan waktu pelaksanaan Okulasi sebaiknya dilakukan pada saat pagi hari atau pun sore hari.

3.1.2 Mencangkok tanaman jambu biji

a. Syarat pohon yang akan di cangkok

1. Pohon Induk tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda
2. Pohon Induk sehat dan tidak terseranghama dan penyakit
3. Pohon induk terlihat kuat dan subur
4. Memilih cabang
5. Pilih cabang atau ranting yang tidak tua atau pun tidak terlalu muda
6. Bentuk cabang tegap dan lurus
7. Panjang cangkokan yang baik mempunyai arah keatas atau kesamping
8. Panjang cangkokan sebaiknya 20-30 cm.

b. Alat dan Bahan

1. Pisau kater
2. Tali rapih
3. Tanah hitam yang sudah disaring
4. Air
5. Plastik bening

c. Cara-cara mencangkok sebagai berikut :

1. Pilih cabang yang sehat dan kuat atau yang sudah berkayu.
2. Ukuran diameternya sekitar 0,5-2 cm.
3. Kemudian kulitnya kupas, Dan di kerik sampai bersih atau kering.

4. Siapkan kantong plastic yang sudah di belah dibentuk lembaran
5. Selanjutnya bekas, Sayatan di tutup dengan media tanam yang sudah terisi pupuk kandang dan di bungkus dengan plastik
6. Ikat bagian ujung plastic
7. Cangkokan di rawat dengan cara disiram secara rutin agar tidak kering
8. Apabila akar telah memenuhi media, Hasil cangkokan berhasil dan daun pada batang terlihat segar
9. Cangkokan sudah bisa di potong dari Induk nya
10. Setelah di potong dari Induknya sebagian daun di kurangi untuk menghindari penguapan yang berlebihan

d. Waktu pelaksanaan Mencangkok

Mencangkok tanaman jambu biji baik di lakukan pada awal musim hujan, Karena saat itu kita tidak perlu untuk menyiram nya lagi. Pada saat kemarau pun jambu biji bisa dicangkok tapi kita harus rajin menyiram nya. Tidakdianjur kan mencangkok pada musim buah. Karena dapat mengganggu pertumbuhan pada buah karena pada saat itu tanaman mensuplai makanan di konsentrasikan untuk membesarkan.

3.1.3 Sambung pucuk tanaman durian

a. Alat dan Bahan

1. Gunting Stek
2. Pisau silet
3. Tali karung
4. Sungkup komunal
5. Batang bawah (root stock) atau (Sapuan)
6. Batang atas (Entres) dengan varietas durian

b. Syarat batang bawah (root stock)

1. Diambil dari pohon Induk yang sehat
2. Tahan terhadap hama dan penyakit

3. batang bawah yang bisa di sambung 8-12 bulan atau batang bawah sudah sebesar pensil

c. Syarat batang atas (Entres)

1. Diambil dari pohon Induk yang sehat
2. Tidak terserang hama dan penyakit
3. Panjang Entres kurang lebih 10-15 cm diameter lebih kecil dari batang bawah atau sama
4. Dalam keadaan dorman (Istirahat) serta tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda

d. Langkah-langkah sambung pucuk

1. Pilih batang bawah tanaman durian dan entres yang akan di gunakan dan pastikan sudah memenuhi kriterianya
2. Potong batang bawah kurang lebih 20-30 cm dari tanah, Lalu buatlah perlahan di bidang yang sudah di potong selama 3-5 cm
3. Irislah batang atas dengan cara mengiris kedua sisinya sampai berbentuk kepala baji atau huruf "V"
4. Sisipkan batang atas atau Entres kedalam celah yang sudah di buat pada batang bawah, Kemudian ikat dengan tali karung searah jarum jam dengan kencang.

e. Waktu penyambungan

Waktu penyambungan yang dianjurkan yaitu pada pagi hari sekitar jam 07:00 – 10:00. Karena untuk menghindari penguapan yang berlebihan dan bisa juga di lakukan pada sore hari. Pengambilan Entres juga tidak boleh pada pohon Induk yang sudah berbuah.

3.1.4 StekBuah naga

Stek adalah potongan aatau pisahan dari bagian tumbuhan untuk di buatkan individu bari dengan cara di semaikan. Penyetekan dapat didefinisikan sebagai suatu perlakuan pemisahan. Pemotongan beberapa bagian dari tanaman seperti Akar, Batang, Daun, Dan Tunas dengan maksud agar Bagian-bagin tersebut membentuk akar.

Tujuan penyetekan adalah untuk mengoptimalkan pembentukan sistem perakaran baru. Sistem Stek yang dilakukan pada bagian bawah tanaman seperti stek akar bertujuan untuk mengoptimalkan pembentukan sistem bagian atas tanaman. Sementara stek daun bertujuan untuk pembentukan sistem perakaran dan batang tanaman.

a. Alat dan Bahan

1. Polibag
2. Skop kecil
3. Pisau /Cutter
4. Sprayer
5. Gunting

b. Langkah – langkah melakukan Stek

1. Menyiapkan alat dan bahan beserta tanaman yang akan di Stek
2. Selanjut nya adalah menyiapkan polibag yang berisi tanah yang telah di beri pupuk
3. Kemudian batang di potong sepanjang 15-20 cm dengan menggunakan pisau tajam atau gunting
4. Barulah kemudian meletakkan potongan yang sudah di potong pada media yang telah di persiapkan
5. Yang terakhir adalah mengganti pertumbuhan tanaman dan apa bila sudah tumbuh akar sudah bias dipindahkan ke media tanam

IV.PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

Pembahasan kegiatan perbanyakan tanaman secara vegetatif selama di UPT benih induk Hortikultura (BIH) Gedung Johor medan adalah sebagai berikut :

4.1.1 Okulasi tanaman rambutan

Perbanyakan bibit rambutan dengan teknik okulasi diawali dengan melakukan penyemaian biji. Persemaian biji dilakukan di polybag, dengan media tanam berupa campuran tanah dengan pupuk organik (pupuk kandang atau kompos) dengan rasio 1:1. Pada saat biji berkecambah, anda bisa menambahkan nutrisi tanah menggunakan pupuk ZA 2 gram, dan NPK 2 gram dengan cara pemberian berselang-seling tiap 2 minggu sekali. Ketika bibit sudah tumbuh hingga diameter penampang batangnya 1,5 cm, bibit rambutan anda siap untuk diterapkan teknik okulasi.

Selain mempersiapkan bagian batang bawah, anda juga wajib mempersiapkan entres atau batang bagian atas. Pilih ujung-ujung ranting yang berasal dari pohon indukan berkualitas. Rantingnya harus memiliki daun yang tua, karena hal tersebut menandakan proses pertunasannya sudah berhenti. Semakin tua daun pada ranting yang anda pilih, maka semakin besar persentase keberhasilan okulasi anda. Selanjutnya, buang daun yang ada pada ranting dengan cara memotong tangkai daun dengan menyisakan 4-5 mm batang daun, supaya menghindarkan tunas pada ketiak daun ikut terpotong.

Setelah mempersiapkan batang bawah dan batang atas,, sayat melintang kulit batang bawah selebar kurang lebih 8 mm, kemudian kupas ke bawah dengan panjang 2 cm. potong kupasan kulit tersebut menggunakan pisau tajam. Ambil mata tunas pada entres (bagian atas) menggunakan pisau, sayat bersama kayunya sepanjang kurang lebih 2 cm. Sisipkan mata tunas tersebut pada sayatan batang bagian bawah, lalu ikat menggunakan tali plastic yang bisa anda buat sendiri menggunakan plastik yang lentur tapi kuat, seperti plastic yang biasa digunakan untuk membuat es mambo. Ikatan harus rata, dari bawah ke atas. Hal ini bertujuan agar saat dilakukan penyiraman atau hujan turun air tidak masuk ke sisipan

okulasi. Masukkan hasil okulasi tersebut ke tempat cerah namun terhindar dari sinar matahari langsung, supaya kelembabannya terjaga.

Meskipun tingkat keberhasilan perbanyakkan bibit rambutan menggunakan teknik okulasi cukup tinggi, anda harus memperhatikan betul kualitas bakal tanaman yang anda gunakan supaya hasilnya optimal. Selain itu, berhati-hatilah saat hendak menyisipkan mata tunas ke sayatan batang bawah, karena apabila kambium pada mata tunas menempel di tangan kita atau di media lain, maka hal tersebut dapat menyebabkan gagalnya proses okulasi.

4.1.2 Mencangkok Jambu Biji

Pembiakan dengan metode mencangkok biasanya dapat dilakukan pada tanaman-tanaman yang mempunyai sifat berkayu (berkambium). Hal ini dimaksudkan agar memudahkan dalam prosesnya dan mampu menumbuhkan perakaran pada sekitar lapisan korteks tanaman. Mencangkok dapat dilakukan pada waktu apapun tapi lebih baik dilakukan pada musim penghujan agar frekuensi untuk penyiraman secara manual dapat berkurang.

Dari segi pemeliharaan, jika pencangkokan dilakukan pada musim kemarau sebaiknya bibit disiram dua kali sehari. Pada musim penghujan penyiraman dilakukan seperlunya sesuai dengan situasi untuk mempercepat pertumbuhan akar. Hal-hal yang dapat menyebabkan tumbuhnya akar pada cangkokan yaitu terhentinya pasokan makanan hasil fotosintesis pada batang sayatan dan ditunjang suasana media yang lembab sehingga memacu tumbuhnya akar. Sedangkan kegagalan dalam pencangkokan dapat diakibatkan, batangnya terlalu tua, kurangnya air maupun kelebihan air yang menyebabkan tumbuhnya jamur. Hal lain yang menyebabkan kegagalan adalah teknik pencangkokan misalnya pada proses penyayatan terjadi luka pada batang yang akan dicangkok, selain itu faktor suhu dan faktor lingkungan yang tidak sesuai dengan pertumbuhan akar, dapat menjadi kendala utama dalam pencangkokan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pencangkokan diantaranya adalah :

1. Batang yang dicangkok, batang harus dalam kondisi baik atau tidak cacat, tidak terlalu tua maupun muda, berdiameter sesuai.

2. Faktor media, kondisi media meliputi ketersediaan unsur hara penunjang pertumbuhan akar, kelarutan zat hara, pH, tekstur, jumlah bahan organik.
3. Faktor cahaya matahari, diperlukan tumbuhan untuk proses fotosintesis yang hasilnya ditransmisikan ke seluruh jaringan melalui floem.
4. Fotosintesis, proses fotosintesis dapat pula mempengaruhi perkembangan akar.
5. Cuaca (Curah hujan) dan kelembaban yang sesuai.
6. Teknik pencangkokan, pada batang yang dicangkok dihilangkan floemnya menyebabkan zat-zat hasil fotosintesis tidak dapat sampai ke perakaran tetapi terkumpul pada bagian atas cangkok, cadangan makanan tersebut digunakan tanaman untuk pertumbuhan akarnya

Kendala yang dihadapi pada praktikum pencangkokan ini adalah ketika penuangan tanah pada bagian yang dicangkok serta pada saat menyayat batang dan menghilangkan kambium.

4.1.3 Sambung Pucuk Durian

Keunggulan perbanyakan vegetatif, khususnya Sambung Pucuk (Tip Grafiting) pada Tanaman Durian (*Durio Ziberthinus Murrs*). Adalah karena dapat dilakukan lebih awal, yakni pada semaian batang bawah yang baru berumur dua bulan, dengan tingkat keberhasilan sambungan tinggi yakni sekitar 80% sehingga akan diperoleh bibit bermutu dalam waktu yang singkat, dan dalam jumlah yang dikehendaki.

4.1.4 Stek Buah Naga

Metode stek merupakan pilihan paling tepat apabila kamu hendak menanam buah super ini di rumah.

Cara menanam buah naga yang satu ini akan mempercepat proses pembuahan sehingga kamu bisa menikmati buah naga lebih cepat dibandingkan dengan metode tanam lainnya.

V.PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan PKL di Dinas Pertanian Balai Induk Hortikultura Gedung Johor Medan mendapatkan pengalaman yang baru pertama kali dan juga mendapatkan pengetahuan cara budidaya tanaman hortikultura.

Dengan demikian Kami dapat menyimpulkan beberapa hal yang kami dapatkan dari Dinas Pertanian Hortikultura johor khususnya tersebut:

1. Dinas Pertanian Johor bertujuan untuk mensukseskan program di bidang Pertanian, tanaman pangan, horikultura.
2. Adanya kerja sama yang baik di Dinas Pertanian Hortikultura khususnya Dibagian Pemasaran serta dalam melaksanakan kegiatan kerja sehari – hari sehingga semua tugas dapat terselesaikan dengan baik.

Selama melakukan kegiatan PKL, Kami banyak mengetahui tentang prosedur dan tata kerja Lembaga Pemerintah yang sebenarnya, dan Kami juga dapat mengetahui bentuk tugas yang dikerjakan pegawai dalam bidang yang sudah di tetapkan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan PKL, selama 1 bulan di UPT BIH GEDUNG JOHOR Kami mempunyai saran yang diharapkan dapat membangun dan memperbaiki hubungan kerja sama yang lebih baik.

Saran untuk UPT BIH GEDUNG JOHOR

1. Kedisiplinan dan kegiatan kerja agar lebih di tingkatkan.
2. Hendaknya fasilitas yang belum tersedia untuk mendukung lancarnya kegiatan kerja segera dilengkapi.
3. Fasilitas yang sudah ada tetap di pelihara.
4. Dengan kerja sama yang baik, pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
5. Kerja sama terus ditingkatkan agar pekerjaan yang ada cepat terselesaikan dengan baik.
6. Sebaiknya setiap mahasiswa/i yang melakukan Praktek Kerja Lapangan di UPT BIH GEDUNG JOHOR di tepatkan sesuai dengan Jurusan yang di pangku.

DAFTAR PUSTAKA

Satiadirendja, Soeparma. 1969. *Hortikultura*. Jakarta : c.v. Yasaguna

Ihalauw, Jhon J.O.I, Raharjo, Lianti & Matruty, Eko S.H.R. 2002. *Manajemen Distribusi dan Logistik*. Salatiga : Fakultas Ekonomi, Universitas Satya Wacana

Anonim, 1997. *Pengertian Distribusi dan Fungsi Distribusi*.

Mengerjakantugas.blogspot.com

Anonim, 1997. *Pengertian dan Fungsi Distribusi*. Devoav.webnode.com

Anonim, 2005. *Bitstream*. Respository.usu.ac.id

Anonim, 2009. *Pengertian Distribusi*. Dansite.Wordpress.com

LAMPIRAN

➤ Perawatan Pembibitan



Penyiraman



Pembersihan Gulma

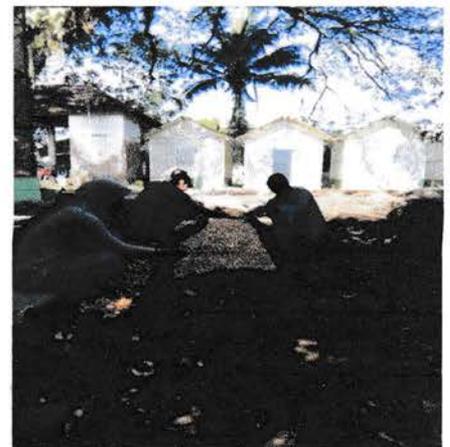


Campuran kompos, sekam, dan tanah

➤ Stek Sambung

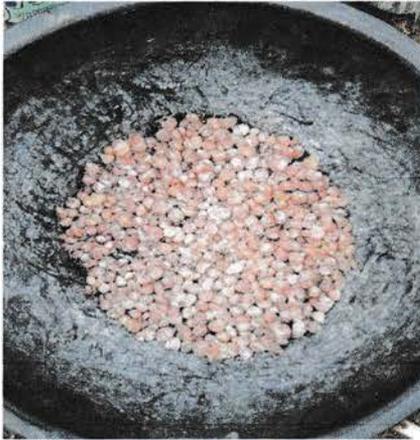


Pencucian Biji Durian



Penyemai Biji Durian

➤ **Budidaya Sayuran Organik**



Bawang merah yang mau ditanam Penanaman bawang merah



Bawang merah yang telah ditanaman



Setelah beberapa bulan penyemaian
penyemaian



Batang bawang durian setelah



Entres tanaman durian yang telah disayat

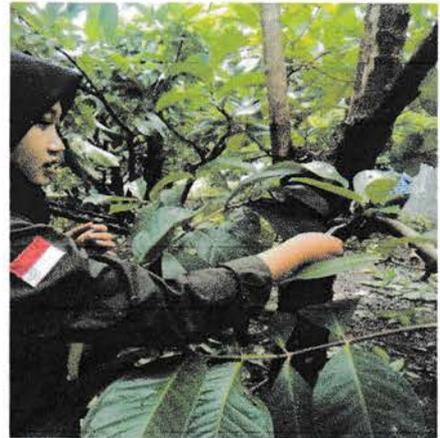


penyambungan entres dengan batang
bawah durian

➤ **Pemeliharaan Pohon Induk**



Penyakit pada daun jambu air



Pemangkasan daun jambu air yang terkena penyakit